

**PENGARUH PENYERTAAN RANTING  
DAN MASA TUNGGU DAUN TERHADAP RENDEMEN  
DAN KUALITAS MINYAK EKALIPTUS**

Oleh :

Amin Pujiyanto

**I N T I S A R I**

Penelitian tentang Pengaruh Penyertaan Ranting dan Masa Tunggu Daun terhadap Rendemen dan Kualitas Minyak Ekaliptus bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa tunggu daun dan penyertaan ranting terhadap rendemen dan kualitas minyak ekaliptus yang dihasilkan serta menemukan interaksi masa tunggu daun dan penyertaan ranting yang optimal yang dapat menghasilkan rendemen dan kualitas minyak ekaliptus yang memadai.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Pengolahan Hasil Hutan Fakultas Kehutanan dan Laboratorium Fisika Dasar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada. Daun diambil dari Petak 17 Hutan Pendidikan Wanagama I Gunung Kidul. Penyulingan dengan prosentase ranting 0%, 20% dan 40% didasarkan pada prosentase berat ranting dan daun. Penyulingan daun dilakukan pada penyimpanan bahan 0 hari, 2 hari dan 4 hari. Penyulingan dilakukan dengan cara pengukusan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (*Completes Randomized Design*) yang disusun secara faktorial. Perlakuan terdiri dari dua faktor yaitu prosentase penyertaan ranting dan masa tunggu daun, masing-masing terdiri dari dua tingkat dengan jumlah ulangan sebanyak 3 kali. Analisis data menggunakan analisis varians dan selanjutnya dilakukan uji beda rerata dengan uji LSD (*Least Significant Different*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen tertinggi minyak ekaliptus didapatkan pada perlakuan penyertaan ranting 0% dengan masa tunggu 0 hari yakni sebesar 0,41%. Kualitas minyak ekaliptus terbaik dihasilkan dari perlakuan penyertaan ranting 0% dan lama penyimpanan 0 hari, dengan didasarkan pada prosentase sineol, sebesar 50,7%.